

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Jakarta Timur 2 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Jakarta Timur 2. Besarnya kontribusi lingkungan keluarga secara langsung terhadap intensi berwirausaha adalah sebesar 0,609. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula intensi berwirausaha pada siswa.
2. Terdapat pengaruh langsung *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Jakarta Timur 2. Besarnya kontribusi *self efficacy* secara langsung terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,656. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa secara keseluruhan semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* pada siswa kelas XI di SMK Jakarta Timur 2. Besarnya kontribusi lingkungan keluarga secara langsung terhadap *self efficacy* sebesar 0,447. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi *self efficacy* pada siswa.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha yang dimoderati oleh *self efficacy* berkontribusi sebesar 0,2932. Artinya, lingkungan keluarga mempengaruhi intensi berwirausaha dimoderatori oleh *self efficacy* sebesar 29,3%.
5. Pengaruh lingkungan keluarga dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556 menunjukkan variasi intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan *self efficacy* sebesar 55,6% sedangkan sisanya 44,4% ditentukan faktor lain yang diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberi pengaruh langsung yang signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,609. Kontribusi ini bernilai kecil, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan intensi berwirausaha yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga dengan baik.
 - b. Menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang serasi dan kondusif.
 - c. Memberikan dukungan moril dan materil terhadap anak.

2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,656. Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan jawaban responden terhadap variabel *self efficacy* berada dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa *self efficacy* siswa harus lebih ditingkatkan. Peningkatan *self efficacy* dapat diupayakan oleh orang tua, guru kewirausahaan maupun siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan *self efficacy* siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Memberikan variasi terhadap metode pembelajaran kewirausahaan tidak hanya mempelajari seputar teori saja, namun diseimbangkan dengan praktik nyatanya agar menjadi lebih menarik untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan niat berwirausaha yang sungguh dalam diri siswa.
 - b. Menanamkan kepercayaan dan tanggung jawab kepada siswa untuk memprioritaskan diri memperoleh keberhasilan.

Peningkatan intensi berwirausaha yang diraih oleh siswa SMK Jakarta Timur 2 tidak terlepas dari usaha-usaha yang terarah dan terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi siswa SMK Jakarta Timur 2 untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, penuh dengan kreativitas serta inovasi dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki *self efficacy* yang tinggi, yaitu dengan cara berusaha untuk menyenangkan semua yang berhubungan dengan kewirausahaan. Selain itu, beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mencari informasi tentang kewirausahaan contohnya seperti mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan kewirausahaan, berani menghadapi resiko, tanggung jawab, kreatif dan inovatif, dan percaya dengan kemampuan diri sendiri. Karena apabila *self efficacy* tinggi, maka intensi berwirausaha yang diperoleh akan semakin tinggi. Siswa juga harus membina hubungan baik dan berusaha dekat dengan keluarga serta menumbuhkan sikap saling mengerti, saling membantu dan saling tenggang rasa antar sesama anggota keluarga. Apabila hubungan dengan keluarga terjalin baik, maka akan tumbuh semangat untuk belajar dan berusaha membuat keluarga bangga dengan apa yang kita capai.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga dengan baik tidak menuntut memberikan kebebasan serta dukungan kepada cita-cita siswa selama itu masih positif, menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang serasi dan kondusif. Selain itu disediakan

fasilitas belajar yang diperlukan. Karena dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap maka akan membantu siswa dalam menggapai cita-citanya.

3. Bagi Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana cara memecahkan masalah, memberikan pengalaman-pengalaman yang baik dan maksimal serta membangkitkan motivasi siswa untuk berani menjadi wirausahawan. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, kreatif dan inovasi, misalnya dengan melibatkan siswa untuk belajar menjadi seorang wirausaha menciptakan produk, mampu mempromosikan secara kreatif serta pembelajaran terlaksana dengan menarik dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Agar dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan dan menjadi masukan bagi sekolah.